

ABSTRAK

Tiara Shinta Hutauruk (01409190018)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM MENGINTEGRASIKAN KARAKTER KRISTEN DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN KRISTEN

(viii + 21 halaman)

Karakter siswa dapat terlihat dari perilaku-perilaku yang ditunjukkan siswa dalam berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan zaman yang semakin canggih menyebabkan karakter siswa mengalami kemerosotan. Peran guru Kristen sebagai penuntun sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter yang diterima siswa. Pendidikan Kristen menjadi wadah yang paling tepat bagi guru Kristen untuk menerapkan pendidikan karakter yaitu karakter Kristen. Pendidikan Kristen memiliki tujuan untuk membawa siswa semakin serupa dengan Allah. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menguraikan peran guru Kristen dalam mengintegrasikan karakter Kristen dalam transformasi pendidikan Kristen ditinjau dari filsafat pendidikan Kristen. Tulisan ini dimulai dengan penjelasan mengenai fokus kajian yaitu filsafat pendidikan Kristen, karakter Kristen, peran guru Kristen sebagai penuntun, dan integrasi karakter Kristen dalam pendidikan Kristen. Metode penulisan dilakukan dengan kajian literatur. Hasil penulisan memperlihatkan peran guru Kristen sebagai penuntun dapat mengintegrasikan karakter Kristen dalam transformasi pendidikan melalui pembelajaran yang menyeluruh dengan berpusat pada Kristus. Melalui pengintegrasian karakter Kristen dalam pendidikan Kristen maka guru sebagai penuntun diharapkan dapat mentransformasi dan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Siswa yang memiliki karakter Kristen dapat memperlengkapi diri dalam menghadapi persoalan dunia di masa depan.

Kata Kunci: Karakter Kristen, pendidikan Kristen, guru Kristen, penuntun

Referensi: 42 (1980-2022.).

ABSTRAK

Tiara Shinta Hutauruk (01409190018)

PENERAPAN METODE PRESENTASI KELOMPOK UNTUK MENGUPAYAKAN PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA

(ix + 23 halaman; 6 lampiran)

Keaktifan siswa penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun dewasa ini, pendidikan hanya berfokus pada pemberian materi pembelajaran dari guru sehingga siswa menjadi pasif. Guru Kristen sebagai penuntun berperan dalam memperbaiki karakter siswa untuk bisa semakin serupa dan segambar dengan Allah. Salah satu karakter tersebut adalah keaktifan siswa. Fakta yang terjadi selama PPL 2 menunjukkan bahwa siswa memiliki keaktifan yang rendah. Untuk mengupayakan peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran, guru bisa menerapkan berbagai macam metode pembelajaran, salah satunya adalah metode presentasi kelompok. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan penerapan metode presentasi kelompok dalam mengupayakan keaktifan siswa dalam pembelajaran tatap muka. Indikator yang menunjukkan siswa aktif antara lain sikap siswa yang mau mendengarkan dan melaksanakan instruksi guru dengan baik, mau bertanya dan menyampaikan pendapat, terlibat aktif dalam kegiatan diskusi, dan melaksanakan tugas tepat waktu. Penerapan metode presentasi dapat meningkatkan keaktifan siswa melalui diskusi dalam kelompok, partisipasi aktif siswa menyampaikan pendapat, siswa melakukan presentasi, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Bagi penelitian selanjutnya dapat lebih memperhatikan kebutuhan siswa, mengambil data penelitian yang lebih akurat dan jelas, serta menerapkan metode presentasi kelompok secara berulang.

Kata Kunci: Keaktifan, presentasi kelompok, kerja kelompok, diskusi

Referensi: 51 (1990-2021).